



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 01 September 2026

Halaman: 5

► EKOSISTEM SENI

Artjog 2026 Raup Lebih dari 87.000 Pengunjung

Artjog 2026 mencatat lebih dari 87.000 pengunjung hingga sehari sebelum penutupan. Penyelenggaraan Artjog yang memasuki tahun ke-19 itu juga dinilai memberikan dampak terhadap ekosistem seni dan perekonomian masyarakat di Kota Jogja.

CEO Artjog, Heri Pemad, mengatakan jumlah pengunjung tersebut mencapai rata-rata sekitar 1.200 orang setiap hari yang datang untuk menikmati pameran dan berbagai program yang diselenggarakan.

Menurut Heri, capaian tersebut menjadi bagian dari evaluasi penyelenggaraan, tetapi bukan satu-satunya tolok ukur keberhasilan Artjog. Tahun ini menjadi momentum retrospektif

dan introspektif bagi penyelenggara.

"Tahun ini, di usia Artjog yang ke-19, merupakan titik puncak retrospektif dan introspektif bagi kami. Evaluasi tahun ini tidak sekadar kita lihat dari angka-angka pencapaian, tetapi juga dari kualitas pertemuan antara seniman, karya, dan publik," katanya dalam penutupan Artjog 2026 di JNM, Minggu (30/8).

Dari sisi keterlibatan seniman, Heri menyebut terdapat ratusan seniman dan kelompok seni yang terlibat dalam pameran, pertunjukan, maupun berbagai program Artjog lainnya.

Para seniman tersebut dinilai mampu merespons tema *Ars Longa: Generatio* melalui gagasan-gagasan yang kritis dan mendalam.

Meski jumlah pengunjung



Suasana penutupan Artjog 2026 di Jogja National Museum (JNM), Minggu (30/8). Acara tersebut menandai berakhirnya penyelenggaraan Artjog 2026.

menjadi salah satu capaian penyelenggaraan, Heri menilai respons publik terhadap karya

menjadi hal yang lebih penting dibandingkan sekadar tingginya angka kunjungan.

"Yang paling penting bukan cuma soal angka atau *traffic*, melainkan respons dan ketertarikan mereka terhadap karya. Bisa dilihat juga bahwa respons publik tahun ini kritis dan antusiasnya tetap tinggi," katanya.

Heri juga mengakui terdapat berbagai dinamika dan diskursus selama penyelenggaraan Artjog tahun ini. Menurutnya, hal tersebut menjadi pembelajaran bagi penyelenggara untuk memperbaiki tata kelola Artjog pada masa mendatang.

"Dinamika serta diskursus yang muncul sejak awal penyelenggaraan kami catat sebagai pembelajaran berharga. Kami menyadari kekurangan itu dan menjadikannya evaluasi bagi tata kelola kami agar ke

depannya lebih transparan, peka, dan etis," ujarnya.

Lebih lanjut, Heri mengatakan Artjog tidak hanya menjadi ruang presentasi karya seni, tetapi juga menjadi titik temu bagi berbagai pihak dalam ekosistem seni.

Seniman lokal Jogja dan seniman muda mendapat porsi yang signifikan dalam penyelenggaraan tahun ini. Ruang tersebut hadir melalui pameran utama, program pertunjukan Artjog, ruang edukasi, hingga berbagai agenda lainnya.

"Artjog selalu berpegang pada prinsip memberikan ruang bagi kebebasan berekspresi. Porsi seniman lokal Jogja dan seniman muda juga mendapat tempat yang sangat signifikan," tuturnya. (Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005